

ABSTRAK

ANNISA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT GINJAL KRONIS DI UNIT HEMODIALISA RSUD 45
KUNINGAN JAWA BARAT**

Penyakit ginjal kronis (PGK) merupakan gangguan fungsi ginjal secara progresif yang menyebabkan adanya ketidakseimbangan metabolisme sehingga terjadi penumpukan limbah, cairan, dan racun di dalam tubuh. Di Indonesia prevalensi penyakit ginjal kronis mengalami peningkatan dua kali lipat pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan penyakit ginjal kronis di Unit Hemodialisa RSUD 45 Kuningan. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Sampel penelitian berjumlah 124 orang (62 kasus dan 62 kontrol). Sampel kasus merupakan pasien rawat jalan yang didiagnosis PGK dan menjalani hemodialisis. Sampel kontrol merupakan pasien rawat jalan yang tidak didiagnosis PGK. Sampel pada kelompok kasus diambil dengan *accidental sampling* dan sampel pada kelompok kontrol diambil dengan *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, obesitas, riwayat konsumsi obat herbal, dan riwayat konsumsi minuman suplemen berenergi. Data didapat menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan PGK yaitu riwayat hipertensi (OR=3,87; 95%CI=1,829-8,190; *p value*=0,001), riwayat diabetes melitus (OR=2,968; 95%CI=1,132-7,786; *p value*=0,041), obesitas (OR=2,531; 95%CI=1,223-5,236; *p value*=0,019); dan riwayat konsumsi minuman suplemen berenergi (OR=5; 95%CI=1,810-13,812; *p value*=0,004). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu riwayat konsumsi obat herbal. Oleh sebab itu, diharapkan masyarakat dapat menerapkan gaya hidup sehat agar terhindar dari penyakit ginjal kronis.

Kata Kunci: faktor risiko, penyakit ginjal kronis, hipertensi, diabetes melitus, obesitas, minuman suplemen berenergi

Kepustakaan: 2015-2022